

SELEKTIVITAS FORMULASI EKSTRAK BIJI *Barringtonia asiatica* L. (LECYTHIDACEAE) TERHADAP ULAT KROP KUBIS *Crociodolomia pavonana* (F). DAN PARASITOID TELUR *Trichogramma* spp. SERTA DAMPAKNYA TERHADAP BIBIT TANAMAN BRASSICACEAE

Danar Dono^{1*)} dan Vahmi Abdurrohman²⁾

1)Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung 40600
e-mail : danardono21@yahoo.com

2)Alumnus Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung 40600

ABSTRAK. Ekstrak biji *Barringtonia asiatica* berpotensi untuk pengendalian larva *Crociodolomia pavonana*. Percobaan dilakukan untuk mengetahui keefektifan formulasi ekstrak biji *B. asiatica*, dan pengaruhnya terhadap kemunculan *Trichogramma* spp. dan fitotoksisitasnya terhadap bibit tanaman kubis (*Brassica oleracea* L var capitata), brokoli (*B. oleracea* L. var *italic* Plenck), sawi (*B. juncea*) dan blumkol (*B. oleracea* L. var *alboglabra* Bailey). Pengujian terhadap mortalitas *C. pavonana* menggunakan metode pencelupan daun sawi pakan. Pengujian kemunculan *Trichogramma* spp. dan fitotoksik menggunakan metode penyemprotan dengan konsentrasi formulasi 2%. Formulasi yang diuji yaitu ekstrak biji *B. asiatica* berbentuk *Liquid* (L) dan *Wettable Powder* (WP) baik dengan atau tanpa penambahan minyak wijen sebagai sinergi (30L, 30L Sinergi, 30WP dan 30 WP Sinergi). Percobaan dilaksanakan mulai Mei sampai Nopember 2007 di Laboratorium Pestisida dan Teknik Aplikasi, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjdjaran, Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua bentuk formulasi ekstrak biji *B. asiatica* yang diuji mengakibatkan mortalitas larva *C. pavonana* yang sebanding dengan *B. thuringiensis*, dan Profenofos. Formulasi ekstrak *B. asiatica* tidak berpengaruh terhadap kemunculan imago *Trichogramma* spp. dan tidak fitotoksik terhadap bibit tanaman Brassicaceae. Formulasi ekstrak biji *B. asiatica* berpeluang dikembangkan sebagai insektisida nabati yang ramah lingkungan dan sesuai dengan konsep pengelolaan hama terpadu (PHT) untuk pengendalian ulat krop kubis *C. pavonana* karena efektif terhadap hama sasaran, aman terhadap musuh alami dan tidak fitotoksik.

Kata kunci : Formulasi, Toksisitas, Fitotoksisitas, Ekstrak Biji *Barringtonia asiatica*, *Crociodolomia pavonana*, *Trichogramma* spp., Brassicaceae